

Pengaruh *Profitability, Liquidity, Leverage, Sales Growth, Firm Size* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property & Real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024)

Atang Suprianto
Universitas Buddhi Dharma
Email : atangsuprianto22@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Profitability* (ROA), *Liquidity* (CR), *Leverage* (DER), *Sales Growth*, *Firm Size*, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*. *Tax Avoidance* pada studi ini di proksi menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Informasi kuantitatif yang didapat dari sumber sekunder digunakan pada studi ini. Dengan populasi sembilan puluh dua bisnis, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Ada 72 bisnis dimasukkan dalam sampel, dengan 18 perusahaan disurvei selama empat tahun. Studi ini menggunakan serangkaian uji statistik yang dijalankan melalui program pengolahan data SPSS 25, termasuk statistik deskriptif, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, pengujian hipotesis, analisis regresi berganda, uji T, dan uji F. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh Penghindaran Pajak, menurut hasil menguji parsial. Berdasarkan estimasi angka t ($0,353 < 1,9971$) serta angka signifikansi ($0,725 > 0,05$), hasilnya signifikan secara statistik. Dalam hal penghindaran pajak, likuiditas (CR) merupakan faktor yang sangat positif. Mengingat angka t-hitung tidak melampaui angka t-tabel ($2,469 > 1,9971$) serta angka sig. $0,016 > 0,05$. Penghindaran pajak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh DER. Pada angka t-hitung $4,569 > 1,9971$, terdapat nilai sig. $0,000 > 0,05$. Dalam hal penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan (SG) tidak relevan. Berdasarkan angka t-hitung yang tidak melampaui angka t-tabel ($1,126 < 1,9971$) serta angka signifikansi melampaui 0,05 ($0,264$). Penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh ukuran perusahaan di Inggris. Berkat angka t-hitung yang tidak melampaui t-tabel ($1,028 < 1,9971$) serta angka signifikansi melampaui 0,05 ($0,308 > 0,05$). Tidak ada hubungan diantara intensitas modal (IM) dan penggelapan pajak. Angka t-hitung tidak melampaui angka t-tabel ($0,587 < 1,9971$), serta angka signifikansinya adalah $0,559 > 0,05$. Penggelapan pajak terpengaruhi sejumlah faktor, termasuk return on assets (ROA), likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan intensitas modal, menurut hasil pengujian simultan. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Profitability, Liquidity, Leverage, Sales growth, Firm size, Capital intensity, Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Salah satu cara utama negara membiayai anggarannya adalah melalui pajak. Individu dan perusahaan diwajibkan membayar pajak kepada negara, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Prosedur Perpajakan. Pajak bersifat wajib dan tidak memberikan kompensasi langsung.

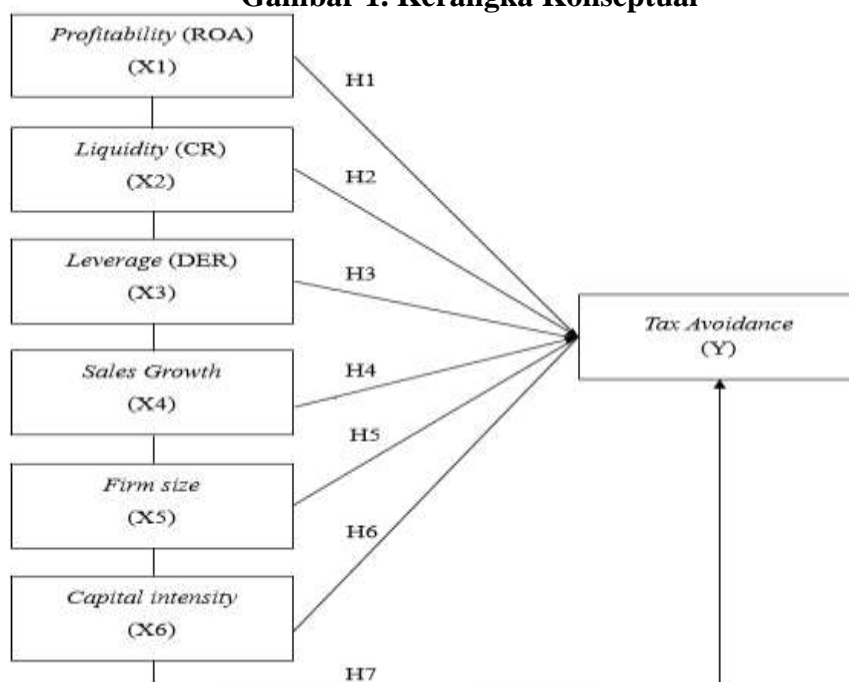
Namun, sistem pajak masih harus berurusan dengan penghindaran pajak. Perusahaan menggunakan penghindaran pajak sebagai teknik legal untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan memanfaatkan celah dalam peraturan pajak. Data *Tax Justice Network* menampilkan Indonesia diperkirakan kehilangan sekitar Rp32 triliun penerimaan pajak pada tahun 2021 akibat praktik tersebut (Direktorat Jenderal Pajak, 2023).

Fenomena *tax avoidance* juga terjadi pada sektor *property* dan *real estate* yang merupakan sektor strategis bagi perekonomian nasional. Salah satu kasus terjadi pada PT Bhakti Agung Propertindo (BAPI) yang pada tahun 2024 diserahkan ke Kejaksaan Negeri Tangerang karena diduga tidak melaporkan SPT PPh secara benar pada periode 2018–2019, sehingga menyebabkan potensi kerugian negara sekitar Rp2,9 miliar (Direktorat Jenderal Pajak, 2024). Fenomena ini menampilkan praktik *tax avoidance* masih menjadi permasalahan di sektor tersebut.

Studi terdahulu menampilkan hasil yang beragam mengenai faktor yang berimplikasi pada *tax avoidance*. Sebagian studi mengungkapkan *profitability*, *liquidity*, *leverage*, *sales growth*, *firm size*, dan *capital intensity* mempengaruhi signifikan kepada *tax avoidance* karena dapat memberikan fleksibilitas perusahaan dalam merencanakan pajak. Tetapi, penelitian lain mengungkapkan pengaruh yang tidak signifikan untuk variabel-*Variable* tersebut, menampilkan terdapatnya inkonsistensi yang memerlukan pengujian lebih lanjut.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Diduga *Profitability* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.
 H2 : Diduga *Liquidity* berpengaruh positif kepada *Tax Avoidance*.
 H3 : Diduga *Leverage* berpengaruh positif kepada *Tax Avoidance*.
 H4 : Diduga *Sales growth* berpengaruh positif kepada *Tax Avoidance*.
 H5 : Diduga *Firm size* berpengaruh positif kepada *Tax Avoidance*.
 H6 : Diduga *Capital intensity* berpengaruh positif kepada *Tax Avoidance*.
 H7 : Diduga *Profitability, Liquidity, Leverage, Sales growth, Firm Size, dan Capital Intensity* berpengaruh positif kepada *Tax Avoidance*.

METODE

Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan laporan keuangan perusahaan sebagai sumber data, yaitu laporan posisi keuangan, dan laba rugi yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan dan BEI. Analisis dilaksanakan secara objektif dan sistematis menggunakan tabel, grafik, serta statistik untuk memastikan akurasi dan konsistensi hasil (Sugiyono, 2013).

Populasi dan Sampel

Populasi pada studi ini ialah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI ada 92 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapat 18 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 72 data observasi selama periode 2021–2024.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.		92
2	Dikurangi : Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan tahunan periode 2021-2024 dan laporan tahunan tersebut berakhir per 31 Desember.	(26)	66
3	Dikurangi : Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang tidak punya data yang lengkap sesuai <i>Variable</i> penelitian periode 2021-2024.	(5)	61
4	Dikurangi : Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang tidak mengalami laba secara berturut-turut dan data yang dibutuhkan tidak lengkap selama periode 2021-2024.	(19)	42
5	Data yang mengalami Outlier	(24)	18
	Jumlah Sampel		18
	Periode Penelitian		4
	Jumlah data observasi penelitian 2021-2024		72

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Catatan disimpan sebagai sarana pengumpulan informasi. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan perusahaan yang membentuk populasi dan sampel penelitian digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.

2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
8	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
9	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
10	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
11	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
12	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
13	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
14	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
15	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
16	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
17	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
18	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Teknik Analisis Data

Data untuk penelitian ini dianalisis dengan bantuan SPSS versi 25, yang mencakup statistik deskriptif untuk deskripsi data, uji asumsi klasik untuk heteroskedastisitas, normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, serta regresi linier berganda untuk pemeriksaan hubungan antar variabel. Saat menguji efek parsial, digunakan uji t, dan saat menguji efek simultan, digunakan uji F.

Operasional Variabel

Table 3. Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1.	<i>Profitability</i> (X1)	$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$	Rasio
2.	<i>Liquidity</i> (X2)	$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$	Rasio
3.	<i>Leverage</i> (X3)	$DER = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$	Rasio
4.	<i>Sales growth</i> (X4)	$SG = (\text{Penjualan Tahun } n) - (\text{Penjualan Tahun } n-1) / \text{Penjualan Tahun } n-1$	Rasio
5.	<i>Firm size</i> (X5)	$Size = LN(\text{Total Aset})$	Rasio
6.	<i>Capital intensity</i> (X6)	$IM = \text{Total Aset Tetap} / \text{Total Aset}$	Rasio
7.	<i>Tax avoidance</i> (Y)	$ETR = \text{Beban Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}$	Rasio

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	-0,0255	0,1333	0,0441	0,2894
CR	72	0,2099	10,0306	3,0279	2,0632
DER	72	0,0784	1,5334	0,5802	0,3566
SG	72	-0,9187	7,2945	0,2592	0,8976
SIZE	72	20,5746	31,9621	26,8334	3,3210
IM	72	0,0002	0,2475	0,0556	0,0555
ETR	72	-0,0946	0,2886	0,0683	0,0811

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji statistik deskriptif. *Variable Tax Avoidance* (ETR) punya angka minimum $-0,0946$ serta maksimum $0,2886$ dengan rerata $0,0683$, menampilkan

kecenderungan terdapatnya praktik penghindaran pajak. Standar deviasi melampaui rerata mengindikasikan variasi data yang cukup tinggi. *Variable profitability* (ROA) memiliki rerata 0,0441 dengan penyebaran data yang stabil, sedangkan *liquidity* (CR) memiliki rerata 3,0279 menampilkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tergolong baik. *Leverage* (DER) memiliki rerata 0,5802 dengan variasi data yang relatif stabil. *Variable sales growth* (SG) menampilkan rerata 0,2592 dengan tingkat variasi yang tinggi. *Firm size* memiliki rerata 26,8334 dengan penyebaran data yang baik, sedangkan *capital intensity* memiliki rerata 0,0556 dengan variasi data yang relatif homogen.

2. Uji Asumsi Klasik Tes Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tabel

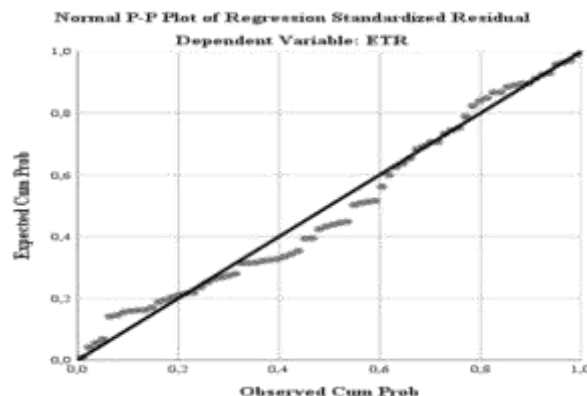
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		72
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Std. Deviasi</i>	0,6731391
	<i>Absolute</i>	0,097
	<i>Positive</i>	0,097
	<i>Negative</i>	-0,075
<i>Test Statistic</i>		0,097
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>		0,089

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji Kolmogorov–Smirnov, didapat angka Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,089 melampaui tingkatan sig. 0,05, sehingga berkesimpulan data residual terdistribusikan normal dan tidak ditemukan perbedaan bersignifikan diantara distribusi residual dengan distribusi normal. Di samping itu, angka rerata residual sejumlah 0,000000 serta standar deviasi sejumlah 0,06731 menampilkan penyebaran residual berada dalam batas yang wajar, sehingga tidak terdapat penyimpangan yang berarti dan model regresi sudah terpenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji normal Probability-Plot tersebut, memperlihatkan titik – titik

berada di dekat atau mengikuti garis diagonal. Artinya, studi ini punya angka residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Table 6. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Model	Tolerance	VIF
1.	ROA	0,714	1,400
	CR	0,678	1,475
	DER	0,738	1,355
	SG	0,881	1,136
	SIZE	0,843	1,186
	IM	0,929	1,076

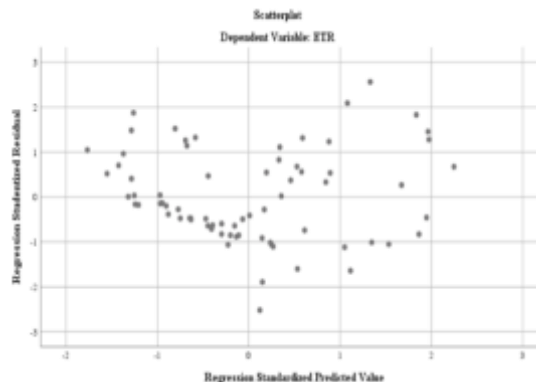
Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji Multikolinearitas diatas Maka dapat disimpulkan keseluruhan *Variable* independen pada studi ini punya angka Tolerance di atas 0,10 serta angka VIF di bawah 10. Seluruh nilai VIF yang mendekati angka 1 menandakan masing-masing *Variable* independen tidak saling mempengaruhi secara kuat, Perihal ini menampilkan tidak muncul multikolinearitas ataupun tidak ditemukan korelasi antar *Variable* bebas dalam satu model regresi.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji heteroskedastisitas tersebut, grafik scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar dengan mengacak di atas dan di bawah garis 0 (nol) tanpa pola khusus. Sehingga berkesimpulan model regresi ini terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,558	0,312	0,248	0,0703521	2,129

a. Predictors: (Constant), Profitability, Likuidity, Leverage, Sales Growth, Firm Size, Capital Intensity

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji autokorelasi tersebut, angka DW yang didapat adalah 2,129.

Dengan total *Variable* bebas ($k = 6$) serta jumlah sampel ($n = 72$), dapat didapat 1,4430 untuk nilai dL dan 1,8019 untuk nilai dU . Jika dibandingkan dengan angka tersebut, posisi 2,129 berada dalam rentang ($4 - dL$) hingga ($4 - dU$), berarti dapat disimpulkan model dinyatakan terbebas dari autokorelasi, baik positif maupun negatif.

3. Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig
1.	(Constant)	0,032	0,075		0,428	0,670
	ROA	-0,120	0,341	-0,043	-0,353	0,725
	CR	0,012s	0,005	0,309	2,469	0,016
	DER	0,125	0,027	0,547	4,569	0,000
	SG	0,011	0,010	0,124	1,126	0,264
	SIZE	-0,003	0,003	-0,115	-1,028	0,308
	IM	0,091	0,156	0,063	0,587	0,559

a. Dependent Variable: *Tax avoidance*

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menganalisis regresi linier berganda, didapat persamaan $ETR = 0,032 - 0,120 ROA + 0,012 CR + 0,125 DER + 0,011 SG - 0,003 SIZE + 0,091 IM + \epsilon$. Nilai konstanta sejumlah 0,032 menampilkan bilamana keseluruhan *Variable* independen nilainya nol, berarti *Tax avoidance* bernilai sejumlah 0,032. *Variable profitability* (ROA) serta *firm size* (SIZE) berimplikasi negatif kepada *Tax avoidance*, yang berarti peningkatan kedua *Variable* tersebut akan menurunkan tingkat *Tax avoidance*. Sebaliknya, *Variable liquidity* (CR), *leverage* (DER), *sales growth* (SG), dan *capital intensity* (IM) berimplikasi positif, menampilkan peningkatan variabel-variabel tersebut cenderung meningkatkan *Tax avoidance*.

Uji Koefisien Penentuan (R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Penentuan (R^2)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,558	0,312	0,248	0,0703521	2,129

a. Predictors: (Constant), *Profitability*, *Likuidity*, *Leverage*, *Sales growth*, *Firm size*, *Capital intensity*

b. Dependent Variable: *Tax avoidance*

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji koefisien determinasi tersebut, menunjukkan angka adjusted R square sejumlah 0,248 yang artinya *Variable* indenpenden (*profitability*, *liquidity*, *Leverage*, *Sales growth*, *firm size* dan *capital intensity*) hanyalah bisa menerangkan 24,8% kepada *Variable* dependen (*Tax avoidance*). Sementara sisa sejumlah 75,2% terpengaruhi *Variable* lain yang tidak diselidiki pada studi ini.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig

1.	(Constant)	0,032	0,075		0,428	0,670
	ROA	-0,120	0,341	-0,043	-0,353	0,725
	CR	0,012	0,005	0,309	2,469	0,016
	DER	0,125	0,027	0,547	4,569	0,000
	SG	0,011	0,010	0,124	1,126	0,264
	SIZE	-0,003	0,003	-0,115	-1,028	0,308
	IM	0,091	0,156	0,063	0,587	0,559

a. Dependent Variable: *Tax avoidance*

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji signifikansi parsial (uji t), berkesimpulan *Variable liquidity* (CR) serta *leverage* (DER) berimplikasi signifikan kepada *Tax avoidance*, diperlihatkan oleh angka t-hitung melampaui t-tabel serta angka signifikansi di bawah 0,05. Sementara itu, *Variable profitability* (ROA), *sales growth* (SG), *firm size* (SIZE), dan *capital intensity* (IM) tidak berimplikasi signifikan kepada *tax avoidance* karena punya angka t-hitung tidak melampaui t-tabel serta tingkatan sig. di atas 0,05. Maka begitu, hanya hipotesis terkait *liquidity* dan *leverage* yang diterima, sedangkan hipotesis lainnya tolak.

F-Test

Tabel 11. Hasil Uji-F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,146	6	0,024	4,907	0,000
	Residual	0,322	65	0,005		
	Total	0,467	71			

a. Dependent Variable: *Tax avoidance*

b. Predictors: (Constant), *Profitability*, *Likuidity*, *Leverage*, *Sales growth*, *Firm size*, *Capital intensity*

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji kelayakan model (uji F) tersebut, punya angka f-hitung > f-tabel ($4,907 > 3,14$). Angka f-tabel didapatkan dari $(F(0,05/2 ; n(72) - k(6) - 1)$ sehingga didapat f-tabel sejumlah 3,14 serta angka sig. sejumlah $0,000 < 0,05$, artinya berkesimpulan *Profitability* (ROA), *Liquidity* (CR), *Leverage* (DER), *Sales growth*, *Firm size*, dan *Capital intensity* dengan bersamaan (simultan) berimplikasi pada *Tax avoidance* atau hipotesis tujuh (H7) terima.

Pembahasan

1. Pengaruh *Profitability* terhadap *Tax avoidance*

Profitability (ROA) tidak berimplikasi signifikan kepada *Tax avoidance*, diperlihatkan oleh angka t-hitung < t-tabel ($0,353 < 1,9971$) serta sig. $0,725 > 0,05$. Perihal ini menandakan tingkat laba perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam praktik *Tax avoidance*, sehingga keputusan tersebut lebih terpengaruhi *Variable* lain seperti *liquidity* dan *leverage*. Hasil studi ini selaras terhadap studi terdahulu yang dilaksanakan oleh (Sitanggang, 2024) mengungkapkan *profitability* tidak mempengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*. Tetapi berlawanan terhadap hasil studi yang dilaksanakan oleh dilaksanakan (Nusi & Praptitorini, 2025) mengungkapkan *profitability* mempengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*.

2. Pengaruh *Liquidity* terhadap *Tax avoidance*

Liquidity (CR) memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*, diperlihatkan oleh angka t-hitung > t-tabel ($2,469 > 1,9971$) serta sig. $0,016 < 0,05$. Perihal ini menandakan makin

tinggi tingkat likuiditas perusahaan, makin besar kecenderungan untuk melakukan *Tax avoidance*. Kondisi likuiditas yang baik memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam mengelola keuangan dan merancang strategi efisiensi pajak, selaras terhadap teori agensi yang mengungkapkan manajer cenderung bertindak untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Hasil studi ini selaras terhadap studi terdahulu yang dilaksanakan oleh (Norisa et al., 2022) mengungkapkan *liquidity* yang diukur dengan rasio Current Ratio (CR) berimplikasi pada *Tax avoidance*. Tetapi berlawanan terhadap hasil studi yang dilaksanakan oleh (Tami & Muthaher, 2025) bahwasanya *liquidity* tidak memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax avoidance*

Leverage (DER) memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*, diperlihatkan oleh angka t-hitung > t-tabel ($4,569 > 1,9971$) serta sig. $0,000 < 0,05$. Perihal ini menandakan makin tinggi penggunaan utang, makin besar kecenderungan perusahaan melakukan *Tax avoidance*, karena beban bunga yang sifatnya deductible dapat mengurangi laba kena pajak dan menekan pajak terutang. Hasil studi ini selaras terhadap studi terdahulu yang dilaksanakan oleh (Putri et al., 2021) mengungkapkan *Leverage* yang diukur menggunakan DER berimplikasi pada *Tax avoidance*. Tetapi berlawanan terhadap hasil studi yang dilaksanakan oleh (Wardana et al., 2024) mengungkapkan *Leverage* tidak memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*.

4. Pengaruh *Sales growth* terhadap *Tax avoidance*

Sales growth tidak memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*, diperlihatkan oleh angka t-hitung < t-tabel ($1,126 < 1,9971$) serta sig. $0,264 > 0,05$. Perihal ini menandakan pertumbuhan penjualan bukan faktor penentu dalam praktik penghindaran pajak, karena lebih berkaitan dengan aktivitas operasional dan ekspansi bisnis dibandingkan strategi perpajakan. Hasil studi ini selaras terhadap studi terdahulu yang dilaksanakan oleh (Norisa et al., 2022) mengungkapkan *Sales growth* tidak memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*. Tetapi berlawanan terhadap hasil studi yang dilaksanakan oleh (Irawan & Julfizar, 2023) mengungkapkan *Sales growth* berimplikasi pada *Tax avoidance*.

5. Pengaruh *Firm size* terhadap *Tax avoidance*

Firm size tidak memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*, diperlihatkan oleh angka t-hitung < t-tabel ($1,028 < 1,9971$) serta sig. $0,308 > 0,05$. Perihal ini menandakan ukuran perusahaan bukan faktor penentu dalam praktik penghindaran pajak, karena baik perusahaan besar maupun kecil cenderung tetap mematuhi ketentuan perpajakan guna menjaga reputasi dan menghindari risiko sanksi. Hasil studi ini selaras terhadap studi terdahulu yang dilaksanakan oleh (Helmi & Yusrawati, 2025) bahwasanya *firm size* tidak memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*. Tetapi berlawanan terhadap hasil studi yang dilaksanakan oleh (Erda Wedatara & Putra Yasa, 2024), bahwa *firm size* memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*.

6. Pengaruh *Capital intensity* terhadap *Tax avoidance*

Capital intensity tidak memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*, diperlihatkan oleh angka t-hitung < t-tabel ($0,587 < 1,9971$) serta sig. $0,559 > 0,05$. Perihal ini menandakan proporsi aset tetap bukan faktor utama dalam praktik penghindaran pajak, karena perusahaan lebih memanfaatkan aset tetap untuk kebutuhan operasional daripada sebagai strategi efisiensi pajak. Hasil studi ini selaras terhadap studi terdahulu yang dilaksanakan oleh (Yohanes & Sherly, 2022) bahwasanya *capital intensity* tidak memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*. Tetapi berlawanan terhadap hasil studi yang dilaksanakan oleh (Helmi & Yusrawati, 2025), mengungkapkan *Capital intensity* memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*.

7. Pengaruh *Profitability, Liquidity, Leverage, Sales growth, Firm size, dan Capital intensity*

terhadap *Tax avoidance*

Berlandaskan hasil menguji simultan (uji F), keseluruhan *Variable* independen yaitu *profitability*, *liquidity*, *leverage*, *sales growth*, *firm size*, dan *capital intensity* dengan bersamaan memengaruhi signifikan kepada *Tax avoidance*, diperlihatkan oleh angka f-hitung $> F$ -tabel ($4,907 > 3,14$) serta sig. $0,000 < 0,05$. Perihal ini menampilkan praktik *Tax avoidance* terpengaruhi kombinasi berbagai faktor keuangan dan karakteristik perusahaan secara simultan.

KESIMPULAN

Dari mengolah data, hasil serta pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, berarti bisa ditetapkan kesimpulannya :

1. *Profitability* (ROA) tidak berimplikasi pada *Tax Avoidance*. Perihal ini bisa terbuktikan dari hasil menguji hipotesis parsial (uji T) dengan angka t-hitung $< t$ -tabel ($0,353 < 1,9971$) serta angka sig. sejumlah $0,725 > 0,05$. Alhasil kesimpulannya hipotesis satu (H1) tolak.
2. *Liquidity* (CR) berimplikasi pada *Tax Avoidance*. Perihal ini bisa terbuktikan dari hasil menguji hipotesis parsial (uji T) dengan angka t-hitung $> t$ -tabel ($2,469 > 1,9971$) serta angka sig. sejumlah $0,016 < 0,05$. Alhasil kesimpulannya hipotesis dua (H2) terima.
3. *Leverage* (DER) berimplikasi pada *Tax Avoidance*. Perihal ini bisa terbuktikan dari hasil menguji hipotesis parsial (uji T) dengan angka t-hitung $> t$ -tabel ($4,569 > 1,9971$) serta angka sig. sejumlah $0,000 < 0,05$. Alhasil kesimpulannya hipotesis tiga (H3) terima.
4. *Sales Growth* tidak berimplikasi pada *Tax Avoidance*. Perihal ini bisa terbuktikan dari hasil menguji hipotesis parsial (uji T) dengan angka t-hitung $< t$ -tabel ($1,126 < 1,9971$) serta angka sig. sejumlah $0,264 > 0,05$. Alhasil kesimpulannya hipotesis empat (H4) tolak.
5. *Firm Size* tidak berimplikasi pada *Tax Avoidance*. Perihal ini bisa terbuktikan dari hasil menguji hipotesis parsial (uji T) dengan angka t-hitung $< t$ -tabel ($1,028 < 1,9971$) serta angka sig. sejumlah $0,308 > 0,05$. Alhasil kesimpulannya hipotesis lima (H5) tolak.
6. *Capital Intensity* tidak berimplikasi pada *Tax Avoidance*. Perihal ini bisa terbuktikan dari hasil menguji hipotesis parsial (uji T) dengan angka t-hitung $< t$ -tabel ($0,587 < 1,9971$) serta angka sig. sejumlah $0,559 > 0,05$. Alhasil kesimpulannya hipotesis enam (H6) tolak.
7. *Profitability*, *Liquidity*, *Leverage*, *Sales Growth*, *Firm Size*, dan *Capital Intensity* berpengaruh dengan bersamaan terhadap *Tax Avoidance*. Perihal ini bisa terbuktikan dari hasil menguji hipotesis simultan (uji F) dengan angka f-hitung $> f$ -tabel ($4,907 > 3,14$) serta angka sig. sejumlah $0,000 < 0,05$. Alhasil kesimpulannya hipotesis tujuh (H7) terima.

REFERENSI

- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Economina*, 2(2), 465–475. ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina
- DDTC.News. (2025). Penghindaran Pajak Lebih Rugikan Negara Berkembang dari pada yang Maju. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1808545/penghindaran-pajak-lebih-rugikan-negara-berkembang-daripada-yang-maju>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). Keadilan dan Mencegah Penghindaran Pajak Badan. <https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/keadilan-dan-mencegah-penghindaran-pajak-badan>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). Rugikan Negara 2,9 Miliar, Korporasi PT BAPI Resmi Diserahkan ke Kejaksaan. <https://www.pajak.go.id/en/node/105384>
- Erda Wedatara, I. G., & Putra Yasa, I. N. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 13(3).
- Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan (R. Rahmadi Hasibuan, Ed.). CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis *multivariate* dengan program *IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helmi, A., & Yusrawati. (2025). Pengaruh *Thin Capitalization*, *Capital Intensity*, Dan *Firm Size* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Islamic Finance and Accounting Research Available*, 4(1), 94–109. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar>
- Intan Rambe, N., & Nurani, K. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(2). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt>
- Irawan, A., & Julfizar. (2023). Pengaruh Sales growth Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah SP Stindo Profesional*, 9(5).
- Jesselynne, A., & Salikim. (2025). Pengaruh Likuiditas, *Sales Growth*, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 4, 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (S. Rinaldy, Ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Luman, W., & Limajatini. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, *Corporate Governance*, dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Norisa, I., R Dewi, R., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 107–117. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Nusi, W., & Praptitorini, M. D. (2025). *Family Ownership* dan *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(3), 1185–1198. <https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.592>
- Putri, Z., Kusufiyah, Y. V., & Angraini, D. (2021). Dampak *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2).
- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, *Corporate Social Responsibility*, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia 2020-2022. Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–6. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Safitri, A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 10, 143–162.
- Sihotang, E., Boru Hotang, K., & Taufik, E. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tax Avoidance, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i2.230>
- Sitanggang, T. (2024). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estat Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 5(1), 340–347. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.771>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suryono, D., & Sutandi. (2022). *Effect of Profitability, Leverage, and Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance. Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 110–117. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga|eISSN.2828-0822>
- Tami, M. A. S., & Muthaheer, O. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *ECo-Buss: Economics and Business*, 8(1), 956–970. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2896>
- Wardana, M., Mulyani, S., & Nuridah, S. (2024). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6). www.idx.co.id
- Wardana, S., & Anggraeni, R. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Papan Utama Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2, 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Wibowo, S., Sutandi, ubdacid, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Variabel *Opinion Shoothing* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh *Profitability, Leverage, Audit Quality*, dan Faktor Lain Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 543–558. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>